

SIARAN PERS

OJK INTENSIF SOSIALISASI KEUANGAN SYARIAH KE MASYARAKAT Gelar Keuangan Syariah Fair di Semarang

Jakarta, 12 Mei 2017. Otoritas Jasa Keuangan secara intensif mengenalkan produk dan jasa keuangan syariah melalui berbagai kegiatan sosialisasi agar masyarakat semakin paham dan mau menggunakan produk dan jasa keuangan tersebut.

“OJK sangat mendukung pengembangan keuangan syariah dan salah satunya diwujudkan dalam rangkaian kegiatan Kampanye Aku Cinta Keuangan Syariah (ACKS). Dalam kampanye ini, OJK bersama industri keuangan syariah telah merencanakan berbagai program-program sosialisasi dan komunikasi keuangan syariah yang akan dilaksanakan di berbagai kota di Indonesia seperti kegiatan Keuangan Syariah Fair (KSF) di Semarang ini,” kata Ketua Dewan Komisiner OJK Muliaman D Hadad saat membuka acara tersebut di Mal Paragon Semarang, Jumat.

KSF ini, menurut Muliaman merupakan salah satu strategi OJK untuk mendekatkan masyarakat dengan industri keuangan syariah dan sebagai sarana penyampaian informasi tentang keunggulan produk dan jasa keuangan syariah, serta memberikan pengalaman langsung kepada masyarakat untuk berinteraksi dengan lembaga-lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Keuangan Syariah Fair diselenggarakan dengan format pameran (expo) industri keuangan syariah dengan peserta dari perbankan syariah, pasar modal syariah, dan IKNB Syariah yang terdiri dari asuransi syariah, pembiayaan syariah, penjaminan syariah dan pegadaian syariah yang akan mengenalkan dan memberikan edukasi langsung kepada masyarakat tentang keunggulan produk dan jasa keuangan syariah yang sudah “Sama Bagusnya, Sama Lengkapnya, Sama Modernnya” sebagaimana produk jasa keuangan konvensional.

Dikatakan Muliaman, melihat laju pertumbuhannya, industri keuangan syariah akan mampu berkembang secara berkelanjutan, karena peran industri keuangan syariah semakin penting bagi perekonomian nasional dalam memenuhi permintaan masyarakat terhadap produk-produk dan layanan industri keuangan syariah, maupun untuk memenuhi kebutuhan pembangunan nasional.

“Terdapat hubungan timbal balik antara pengembangan industri keuangan syariah dengan kesejahteraan masyarakat. Kita meyakini bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, kebutuhan masyarakat terhadap produk dan layanan industri keuangan syariah akan semakin meningkat,” katanya.

Data OJK per 28 Februari 2017, total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk Saham Syariah) mencapai Rp897,1 triliun dengan proporsi industri perbankan syariah mencapai sebesar Rp355,9 triliun, IKNB syariah sebesar Rp90,08 triliun dan pasar modal syariah mencapai sebesar Rp451,2 triliun). Dengan jumlah tersebut, jika dibandingkan dengan total industri keuangan, maka industri keuangan syariah sudah mencapai *market share* sebesar 5,18%.

Aset Industri Keuangan Syariah Indonesia (per triliun rupiah)

Jenis Industri	2013	2014	2015	2016	Feb 2017
Perbankan Syariah	248.11	278.92	304.00	365.03	355.88
Asuransi Syariah	16.66	22.36	26.52	33.24	34,28
Pembiayaan Syariah	24.64	31.67	22.35	35.74	37.07
Lembaga Keuangan Non-Bank Syariah Lainnya	8.25	12.25	16.03	19.69	18.66
Sukuk Korporasi	7.55	7.12	9.90	11.88	11.75
Reksa Dana Syariah	9.43	11.16	11.02	14.91	16.20
Sukuk Negara	169.29	208.40	296.07	411.37	423.29

Pada tahun 2016, KSF telah dilaksanakan 5 kali di berbagai kota di Indonesia, yaitu: Jakarta, Surabaya, Tangerang Selatan, Aceh dan Makassar. Sedangkan untuk tahun 2017, KSF direncanakan akan dilaksanakan sebanyak 3 kali yaitu di Semarang, Cirebon dan Jakarta.

KSF di 2017 di Semarang digelar di Mal Paragon, Semarang pada 12 - 14 Mei 2017, yang akan diikuti oleh 40 pelaku industri jasa keuangan syariah yang terdiri dari 19 pelaku dari industri keuangan non bank syariah, 13 bank syariah, serta 8 manajer investasi dan perusahaan sekuritas.

Selain pameran produk dan jasa keuangan syariah, acara Keuangan Syariah Fair tersebut juga diramaikan penandatanganan nota kerjasama antarindustri keuangan syariah, *talkshow* dari industri keuangan syariah dan berbagai lomba.

Informasi lebih lanjut:

Ahmad Buchori, Kepala Departemen Pengawasan IKNB 2B. buchori@ojk.go.id
www.ojk.go.id